|  |
| --- |
| **IMPLIKATUR PERCAKAPAN PADA STAND UP COMEDY RADITYA DIKA** |

**Mauna Wiranti**

Sekolah Dasar Negeri 18 Cot Girek, Aceh Utara, Indonesia

*maunawiranti17@gmail.com*

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
| *Keywords: Implicature, conversation, stand up comedy.* | *Language has a very big role in Raditya Dika's Stand Up Comedy video. This video was published on Benjamin Stave's YouTube application in 2018. The theme presented by Raditya Dika in this stand up comedy is the theme of youth and love stories. This is what makes Raditya Dika's Stand Up Comedy videos much sought after by the younger generation. Some of the audience who watched the video only watched Raditya Dika's Stand Up Comedy video, the audience did not realize that what Raditya Dika delivered contained elements of implicature. The purpose of this study is to describe the types and nature of the implicatures in Raditya Dika's stand up comedy video. The approach used is a qualitative approach. This type of research uses descriptive research. There are two types of implicature reviewed, namely conventional implicature types and non-conventional implicature types. There are three types of implicature properties, namely canceling power, calculating power, and resolving power.* |
|  | **ABSTRAK** |
| *Kata Kunci: Implikatur, percakapan, stand up comedy.*  C:\Users\IKIP\Pictures\CC_BY-SA_3.0.png | Bahasa memiliki peran yang sangat besar dalam video *stand up comedy* Raditya Dika. Video ini di publikasikan pada aplikasi *YouTube* milik Benjamin Stave pada tahun 2018. Tema yang disampaikan oleh Raditya Dika dalam *stand up comedy* ini bertemakan tentang kaum muda dan kisah percintaan. Hal inilah yang membuat video video *stand up comedy* Raditya Dika banyak dicari oleh kaum generasi muda. Sebagian dari penonton yang menonton video tersebut hanya menonton video video *stand up comedy* Raditya Dika, penonton tidak menyadari bahwa apa yang disampaikan doleh Raditya Dika mengandung unsur implikatur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan jenis dan sifat implikatur yang ada pada video *stand up comedy* Raditya Dika. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Jenis penelitian menggunakan penelitian deksriptif. Jenis implikatur yang diulas ada dua yaitu jenis implikatur konvensional dan jenis implikatur non konvensional. Sifat implikatur yang diulas ada tiga jenis yaitu daya batal, daya hitung, dan daya pisah |
| ARTICLE HISTORY  *Received: 18-02-2021*  *Accepted: 20-05-2021*  *Published: 30-12-2021* | © 2021 Mauna Wiranti  Under The License CC-BY SA 4.0  CONTACT: 🖂e-mail penulisC:\Users\IKIP\Pictures\1200px-DOI_logo.svg.png  Link DOI 10.47766/literatur.v3i2.1444 |

**PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya manusia tidak bisa terlepas dari peran bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain menggunakan tanda, yaitu kata dan gerakan untuk menyampaikan fikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Oleh karena itu, bahasa adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia tanpa adanya bahasa maka seseorang tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain.

Selain itu, masyarakat juga tidak bisa terlepas dari peran internet. Dengan adanya internet, maka seseorang akan mudah untuk mengetahui tentang sebuah informasi. internet juga dapat digunakan oleh seseorang untuk mengakses tentang suatu hal. Selain itu, internet juga dapat digunakan oleh setiap orang untuk mendapatkan sebuah hiburan untuk menghilangkan lelah karena 1 hari melakukan rutinitas yang padat. Salah satu hiburan tersebut adalah *stand up comedy.*

*Stand up comedy* adalah bagian dari jenis pelawak yang dilaksanakan secara berdiri. *Stand up comedy* bertujuan untuk menghibur seseorang dengan menggunakan materi yang dibuat sendiri yang dilakukan di atas panggung

di depan pemirsa secara langsung dengan cara bermonolog tentang suatu topik. Seorang pelawak disebut sebagai komika dalam *stand up comedy*.

Salah satu komika yang terkenal di Indonesia adalah Raditya Dika. Raditya Dika atau pemilik nama lengkap Dika Asangkaputra Moerwani Nasution. Merupakan seorang penulis, sutradara, comedian, youtuber dan aktor ternama di Indonesia. Ia lahir di Jakarta pada tanggal l2 Desember 1984.  Raditya Dika merupakan komika *stand up comedy* yang cukup terkenal di Indonesia.

Tema yang disampaikan oleh Raditya Dika dalam *stand up comedy* pada aplikasi *YouTube* ini bertemakan tentang kaum muda dan kisah percintaan. Tema atau materi yang dibawakan dalam *stand up comedy* biasanya mengenai tentang lingkungan atau persoalan yang muncul dalam dunia kita. Materi tersebut diungkapkan melalui tidak langsung oleh komika. Hal tersebutlah yang membuat implikatur bisa atau mungkin terjadi didalam *stand up comedy.*

Implikatur merupakan perkataan yang memperlihatkan sesuatu perbedaan dengan yang sebenarnya dikatakan. Implikatur adalah mengungkapkan sesuatu dengan makna yang tidak langsung. Implikatur bisa terjadi di iklan, tv, novel dan sebagainya. Implikatur bisa terjadi karena seseorang ingin mengucapkan sesuatu dengan tidak langsung kepada orang yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini mengenai Implikatur Percakapan dalam *stand up comedy* Raditya Dika dengan ditelitinya makna implikatur yang terdapat dalam *stand up comedy* Raditya Dika.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan interperatif. Analisis yang digunakan yaitu analisis pragmatik. Penelitian ini termasuk dalam penelitian interperatif dan subjektif karena mengandalkan kemampuan peneliti dalam menafsirkan pengucapan Raditya Dika lalu dihubungkan dengan implikatur percakapan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Implikatur merupakan perkataan yang memperlihatkan sesuatu perbedaan dengan yang sebenarnya dikatakan (Ariani dkk, 2016:2).Implikatur percakapan yaitu penerapan pragmatis yang terdapat di dalam percakapan yang adanya sebab akibat terjadinya pelanggaran prinsip percakapan.

Implikatur merupakan sesuatu yang terimplikasi di dalam suatu percakapan, yaitu sesuatu yang dibiarkan implisit di dalam penggunaan bahasa secara nyata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implikatur adalah mengucapkan sesuatu yang memiliki makna tidak langsung atau suatu ujaran yang berbeda dari apa yang sebenarnya diucapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian berkaitan dengan implikatur percakapan pada *stand up comedy* Raditya Dika. Implikatur percakapan tersebut berupa jenis dan sifat implikatur percakapan yang terdapat pada video *stand up comedy* Raditya Dika. Peneliti menggunakan teori Grice untuk mengelompokkan sifat dan jenis implikatur percakapan pada video *stand up comedy* Raditya Dika.

1. **Jenis Implikatur**

Menurut Grice dalam Rohmadi Muhammad (2010:60) implikatur dibagi menjadi dua, yaitu implikatur konvensional dan nonkonvensional.

1. **Implikatur Konvensional**

Implikatur konvensional merupakan implikatur yang memiliki sifat general yaitu semua orang mengetahui dari maksud yang diucapkan. Implikatur konvensional adalah secara umum diterima oleh masyarakat (Rohmadi Muhammad, 2010:60). Dengan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa implikatur konvensional adalah implikatur yang memiliki arti bersifat umum dan semua orang sudah mengetahui apa maksud yang ingin diucapkan.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada *stand up comedy* Raditya Dika. Peneliti menemukan beberapa jenis implikatur konvensional. Data tersebut dikategorikan sebagai jenis implikatur konvensional karena memiliki pengucapan sesuatu yang memiliki makna bersifat umum dan semua orang sudah mengetahui arti dari tuturan yang diucapkan.

Pada data DI/IK/1 durasi 15:21 mengandung jenis implikatur yang termasuk ke dalam jenis implikatur konvensional.

*“Lo boleh gak kirimin photo lo kata cewek ini, terus gue kirim photo gue yang udah* ***gue edit setengah mati*** *kan gue kasih ke dia”. (DI/IK/1 durasi 15:21).*

Data tersebut termasuk ke dalam data yang berjenis implikatur konvensional. Jenis implikatur konvensional itu ditandai pada ucapan Raditya Dika, yaitu *“gue edit setengah mati”*. Dalam ucapan itu, Raditya Dika mengucapkan sesuatu yang memiliki makna bersifat umum dan semua orang sudah mengetahui arti dari tuturan yang diucapkan. Maksud dari ucapan Raditya Dika adalah berusaha keras untuk mengedit photo yang dimiliki agar terlihat bagus dan maksimal.

1. **Implikatur Nonkonvensional**

Implikatur nonkonvensional yaitu perkataan yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya (Rohmadi Muhammad, 2010:60).  Implikatur percakapan adalah percakapan yang muncul dalam menggunakan konteks tertentu, tanpa membentuk bagian dari kekuatan karakteristik atau syarat pada tuturan tersebut (Wahyuningsih dan Zainal, 2017:141). Dengan beberapa teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa implikatur nonkonvensional adalah jenis implikatur yang mengatakan sesuatu dengan makna yang berbeda dari apa yang sebenarnya ingin diucapkan. Implikatur nonkonvensional terjadi di dalam sebuah percakapan.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada *Stand Up Comedy* Raditya Dika. Peneliti menemukan beberapa jenis implikatur nonkonvensional. Data tersebut dikategorikan sebagai jenis implikatur konvensional karena memiliki makna berbeda dari apa yang sebenarnya diucapkan dan terjadi di dalam sebuah percakapan. Pada data DI/INK/7 durasi 01:00 mengandung jenis implikatur yang termasuk ke dalam jenis implikatur nonkonvensional.

*“pertama-tama dia* ***ngomong ih temen aku waktu ulang tahun di beliin i-phone,*** *oh gitu ya sayang?”. (DI/INK/7 durasi 01:00).*

Data di atas mengandung data yang berjenis implikatur nonkonvensional. Jenis implikatur konvensional itu ditandai pada ucapan Raditya Dika, yaitu *“ih temen aku waktu ulang tahun di beliin i-phone”*. Dalam ucapan itu, Raditya Dika mengucapkan sesuatu yang memiliki makna berbeda dari apa yang sebenarnya diucapkan dan terjadi di dalam sebuah percakapan. Maksud dari ucapan Raditya Dika adalah ia juga ingin dibelikan HP baru saat ulang tahun oleh cowoknya. Dengan demikian, data DI/IK/7 durasi 01:00 merupakan data yang berjenis implikatur nonkonvensional.

1. **Sifat Implikatur**

Menurut Grice dalam Wahyuningsih dan Zainal (2017:141) sifat implikatur terbagi menjadi tiga, yaitu daya batal (cancelability), daya pisah (*detachability*), dan daya hitung (*calculability*).

1. **Daya Batal (*Cancelability*)**

Implikatur percakapan bisa dibatalkan dalam hal tertentu, misalnya dengan penambahan klausa atau memberikan suatu konteks untuk membatalkan implikatur itu sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan data yang berkaitan dengan sifat implikatur daya batal. Bagi peneliti, sifat implikatur daya batal tidak terdapat dalam *Stand Up Comedy* Raditya dika karena beberapa faktor, salah satu faktor yang terjadi karena dalam implikatur daya batal, percakapan dapat dibatalkan jika terjadi percakapan yang tidak diinginkan oleh kedua belah pihak. Video yang peneliti teliti mengandung ucapan yang dapat dimengerti dan diinginkan oleh kedua belah pihak. Oleh kareba itu, peneliti tidak menemukan adanya sifat implikatur daya batal dalam penelitian ini.

1. **Daya Pisah (*Detachability*)**

*Nondetachability*, yaitu implikatur yang dilihat dari segi semantik apa yang dituturkan tidak dalam bentuk lingusitik. Implikatur tidak dapat dipisahkan dari satu tuturan.  Daya pisah menggambarkan kualitas dalam perubahan implikatur untuk sebuah ujaran linguistik (Wahyuningsih dan Zainal, 2017:141).  Daya pisah menjelaskan kualitas sebuah implikatur untuk dilepaskan dari ujaran diikuti perubahan dalam bentuk linguistik sebuah ujaran (Louise Cummings, 2007:20-21).

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada *Stand Up Comedy* Raditya Dika. Peneliti menemukan beberapa sifat implikatur daya pisah. Data tersebut dikategorikan sebagai jenis implikatur daya pisah karena Pada data DI/DP/36 durasi 01:19 mengandung jenis implikatur yang termasuk ke dalam jenis implikatur nonkonvensional.

*“Kamu nulis apa sih,* ***oh maaf keypad nya rusak, kayaknya aku butuh hp baru deh”*** *(DI/DP/36 durasi 01:19).*

DataDI/DP/36 durasi 01:19 bersifat implikatur daya pisah. Sifat implikatur daya pisah itu ditandai pada ucapan Raditya Dika, yaitu *“oh maaf keypad nya rusak, kayaknya aku butuh hp baru deh”.* Dalam ucapan itu, Raditya Dika mengucapkan sesuatu yang mengandung sifat implikatur dan mendeskripsikan tentang suatu hal. Maksud dari ucapan Raditya Dika adalah HP nya sudah rusak dan ia ingin dibelikan hp baru oleh pacarnya. Sifat implikatur daya pisah adalah implikatur yang mendeskripsikan tentang suatu hal. Dengan demikian, data DI/DP/36 durasi 01:19 merupakan data yang berjenis sifat implikatur daya pisah karena mendeskripsikan tentang suatu hal.

1. **Daya Hitung (*Calculabality*)**

*Calculability*, yaitu implikatur yang memungkinkan untuk menyusun suatu argument yang berhubungan dengan prinsip kerja sama dan maksim-maksim nya. Cara memperoleh implikatur ini dari ujaran seorang penutur, pendengar harus menyaring faktor-faktor kontekstual dengan maksim-maksim dan prinsip-prinsip percakapan dalam suatu proses penalaran yang rumit (Wahyuningsih dan Zainal, 2017:143).

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada *Stand Up Comedy* Raditya Dika. Peneliti menemukan beberapa sifat implikatur daya hitung. Data tersebut dikategorikan sebagai jenis implikatur daya hitung karena Pada data DI/DH/14 durasi 00:29 mengandung jenis implikatur yang termasuk ke dalam jenis implikatur daya hitung.

*Dan gue udah ngecek di kebun binatang ragunan gaji pelatih beruang 1,2 juta rupiah, ini berarti* ***setiap kali kita ajak kalian pacaran ada 1 beruang kurang edukasi*** *(DI/DH/14 durasi 00:29).*

Data tersebut merupakan data yang bersifat implikatur daya hitung. Sifat implikatur daya hitung itu ditandai pada ucapan Raditya Dika, yaitu *“setiap kali kita ajak kalian pacaran ada 1 beruang kurang edukasi”*. Dalam ucapan itu, Raditya Dika mengucapkan sesuatu yang mengandung sifat implikatur dan membutuhkan penalaran untuk mengetahui arti dari apa yang diucapkan. Maksud dari ucapan Raditya Dika adalah membutuhkan biaya yang sangat besar untuk mengajak seorang wanita jalan-jalan. Dengan demikian, data DI/DH/14 durasi 00:29 merupakan data yang berjenis sifat implikatur daya hitung.

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah di analisis oleh peneliti pada implikatur percakapan dalam *stand up comedy* Raditya Dika maka dapat disimpulkan bahwa materi *stand up comedy* yang dibawakan oleh Raditya Dika banyak mengandung implikatur.

Salah satu bukti bahwa implikatur sering digunakan oleh seseorang adalah melalui *stand up comedy* yang dibawakan oleh Raditya Dika. *Stand up comedy* merupakan salah satu jenis pelawak yang dilakukan secara berdiri oleh satu orang maupun lebih. *Stand up comedy* bertujuan untuk menghibur seseorang dengan menggunakan materi yang dibuat sendiri yang dilakukan di atas panggung di depan pemirsa secara langsung dengan cara bermonlog tentang suatu topik. Seorang pelawaknya disebut sebagai komika. Peneliti tidak menemukan adanya sifat implikatur daya batal dalam penelitian ini.

R**EFERENSI**

Ariani, Ida Ayu Putu Nikke Widhi, dkk. (2016). *Implikatur Pada Iklan LayananMasyarakat*. Jurnal JPBSI Undiksha, Volume 4, Nomor 2, 2016.

Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-Prinsip Pragmatik.* Jakarta: Universitas Indonesia.

Levinson, S. C. (1992). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.

Cummings, Louise. (2007). *Pragmatik: Sebuah Perspektif Multidisipliner.* Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

Rohmadi Muhammad. 2010. *Pragmatik (Teori dan Analisis).* Surakarta: Yuma Pustaka.

Sangadji. E.M. & Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.

Wahyuningsih, Hikmah dan Zainal Rafli. (2017). *Implikatur Percakapan dalam Stand Up Comedy 4*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 16, Nomor 2, Juli 2017.